

**PENGETAHUAN MASYARAKAT RT. 06 RW. 03  
KELURAHAN LILIBA TENTANG KOSMETIK  
YANG AMAN DAN BEBAS DARI BAHAN  
KIMIA BERBAHAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Oleh:**

**Aprida Penina Liu  
PO530333218066**

*Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
PROGRAM STUDI FARMASI  
KUPANG  
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENGETAHUAN MASYARAKAT RT. 06 RW. 03  
KELURAHAN LILIBA TENTANG KOSMETIK  
YANG AMAN DAN BEBAS DARI BAHAN  
KIMIA BERBAHAYA**

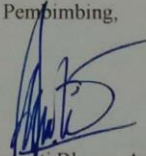
Oleh:

**Aprida Penina Liu  
PO530333218066**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, **22** Juli 2021

Pembimbing,



Dra. Fatmawati Blegur, Apt., M.Si  
NIP. 196505131997032001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENGETAHUAN MASYARAKAT RT. 06 RW. 03  
KELURAHAN LILIBA TENTANG KOSMETIK  
YANG AMAN DAN BEBAS DARI BAHAN  
KIMIA BERBAHAYA

Oleh:

Aprida Penina Liu  
PO. 530333218066

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Kupang, 26 Juli 2021

Susunan Tim Penguji

1. Dr. Jefrin Sambara., Apt., M.Si
2. Dra. Fatmawati Blegur., Apt., M.Si



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, 30 Juli 2021

Ketua Prodi,

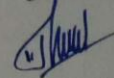


S.Si., S.Farm., Apt., M.Si.  
NIP 197506201994022001

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Juli 2021



Aprida Penina Liu

## KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis diberikan hikmat untuk menyelesaikan penelitian dan menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Pengetahuan Masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba Tentang Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Bahan Kimia Berbahaya”**.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menyelesaikan studi diploma III di jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu DR. R. H. Kristina, S.KM., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu Maria Hilaria, S.Si, S.Farm., Apt., M.Si, selaku Ketua Program Studi Farmasi Poltekkes Kementerian Kesehatan Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Ibu Dra. Fatmawati Blegur, Apt., M.Si, selaku dosen pembimbing sekaligus penguji II yang telah membimbing, mengoreksi penulisan, memberikan saran dan pengarahan serta motivasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Dr. Jefrin Sambara, Apt., M.Si, selaku penguji I yang memberikan saran dan masukkan kepada penulis.

5. Ibu Lely Adel Violin Kapitan, S.pd, S.Farm, Apt., M.kes selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
7. Bapak Ketua RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba yang sudah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Orang tua tercinta, adik, serta seluruh keluarga yang tak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Teman-teman sekelas dan teman angkatan 19 atas segala kekompakan dan kerja samanya selama 3 tahun ini, serta sahabat-sahabat tercinta, Andra, Fina, Dea, Angel, Tarisha, Pande, Febi, dan Dalena yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan motivasi serta mendukung penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih perlu diperbaiki, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kupang, Juli 2021

Penulis

## INTISARI

### **PENGETAHUAN MASYARAKAT RT. 06 RW. 03 KELURAHAN LILIBA TENTANG KOSMETIK YANG AMAN DAN BEBAS DARI BAHAN KIMIA BERBAHAYA**

**Aprida P. Liu, Fatmawati Blegur\*)**

**\*)Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang**

Xi + 50 : tabel, gambar, lampiran

**Latar Belakang :** Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan hal ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Peredaran kosmetik di kalangan masyarakat perlu dilakukan pengawasan karena maraknya kosmetik yang tidak aman dan mengandung bahan kimia berbahaya. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 400 orang dengan sampel 80 orang. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik dengan indikator pengetahuan umum kosmetik 2% berpengetahuan cukup, 3% berpengetahuan kurang, dan 75% berpengetahuan baik sedangkan dengan indikator pengetahuan kosmetik yang aman 1% berpengetahuan cukup, 2% berpengetahuan kurang, dan 77% berpengetahuan baik. **Kesimpulan** yang dapat ditarik yakni pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya secara keseluruhan termasuk kategori baik dengan persentase 94,66%.

**Kata kunci : Pengetahuan, Kosmetik, Kelurahan Liliba**  
**Kepustakaan : 17 buah (1933-2021)**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengetahuan .....	6
B. Kosmetik.....	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Jenis Rancangan Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
C. Populasi dan Sampel .....	14
D. Variabel Penelitian.....	15
E. Defenisi Operasional.....	16
F. Bahan dan Alat.....	16
G. Prosedur Penelitian .....	16
H. Analisis Data.....	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
B. Karakteristik Responden.....	19



C. Hasil Pengukuran Pengetahuan Masyarakat .....	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	24
A. Simpulan .....	24
B. Saran .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	26

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Defenisi Operasional.....	16
Tabel 2. Indikator Kuesioner.....	18
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	19
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	20
Tabel 5. Hasil Pengukuran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kosmetik .....	21
Tabel 6. Hasil Pengukuran Pengetahuan Masyarakat Secara Keseluruhan .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	29
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian .....	31
Lampiran 3. Lembar Permintaan Menjadi Responden .....	32
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	33
Lampiran 5. Lembar Kuisioner Penelitian .....	34
Lampiran 6. Kunci Jawaban Kuisioner Penelitian.....	39
Lampiran 7. Dokumentasi .....	42
Lampiran 8. Data Primer Penelitian.....	43

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada zaman sekarang ini, kosmetik tidak hanya digunakan oleh orang dewasa tetapi juga anak-anak bahkan usia lanjut (Felicia, 2013). Berdasarkan hasil riset lembaga informasi dan pengukuran global Nielsen mengungkapkan bahwa pasar kosmetik di Indonesia sangat menjanjikan. Hasil temuan mereka mengatakan di tahun 2013 terdapat peningkatan konsumsi kosmetik masyarakat Indonesia. Menurut Nielsen, konsumsi kosmetik di wilayah perkotaan Indonesia bertumbuh sebanyak 9,4%, dari 554 miliar rupiah menjadi 606 miliar rupiah. Sedangkan konsumsi di wilayah pedesaan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan perkotaan yaitu 27,5%, dari 64 miliar rupiah menjadi 82 miliar rupiah. Dengan adanya peningkatan penggunaan kosmetik di Indonesia memicu para produsen untuk memproduksi lebih banyak lagi kosmetik dalam berbagai bentuk sediaan serta kandungan bahan kimia (Nielsen, 2013).

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Kemenkes, 2010a). Kosmetik menurut Food and Drug Administration (FDA, 2012) merupakan produk yang digunakan pada kulit untuk tujuan membersihkan, mempercantik, meningkatkan daya tarik, atau memperbaiki penampilan.

Kosmetik yang beredar harus memenuhi persyaratan teknis yaitu persyaratan keamanan, mutu, penandaan, dan klaim. Persyaratan keamanan dan mutu harus sesuai dengan Kodeks Kosmetik Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan persyaratan penandaan harus memuat nama kosmetik, kegunaan, cara penggunaan, komposisi, nama dan negara produsen, nama dan alamat lengkap pemohon notifikasi, nomor bets, ukuran atau isi atau berat bersih, tanggal kadaluarsa, serta peringatan atau perhatian, dan persyaratan klaim kosmetik tidak boleh berisi pernyataan seolah-olah sebagai obat (Kemenkes, 2010b).

Kosmetik yang aman harus dibuat berdasarkan Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik agar kosmetik yang dihasilkan dapat memenuhi persyaratan mutu sesuai dengan tujuan penggunaannya dan tidak mengandung bahan kimia berbahaya. Bahan kosmetik yang digunakan juga harus sesuai dengan kadar maksimum yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan seperti ammonium fluorida 0,15%, magnesium fluorida 0,15%, nitrometana 0,3%, selenium disulfida 1%, asam traneksamat 3%, dan asam oksalat 5% (Kemenkes, 2019).

BPOM RI selama tahun 2018 menemukan 112 miliar rupiah kosmetik ilegal atau yang mengandung bahan kimia berbahaya. Temuan tersebut didominasi oleh produk kosmetik yang mengandung merkuri, hidrokuinon, dan asam retinoat. BPOM RI juga menemukan 6 jenis kosmetik yang sudah ternotifikasi mengandung bahan kimia berbahaya yaitu bahan pewarna merah K3

dan logam berat (*timbal*). Secara umum bahan tersebut dapat menyebabkan kanker, kelainan pada janin, dan iritasi pada kulit (BPOM, 2016c).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya pada ibu-ibu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu-ibu mengenai kosmetik yang aman digunakan masih kurang. Terbukti pada label mereka hanya membaca *expired date*. Dan pengetahuan ibu-ibu mengenai bahan kimia berbahaya pada kosmetik masih kurang karena sebagian besar masyarakat hanya mengetahui tentang merkuri.

Sebuah survei yang diadakan oleh Opinionium Research (agen penelitian paling akurat di London) terhadap 3.814 wanita Inggris pada tahun 2010 menunjukkan hasil bahwa 73% wanita tidak mengerti sama sekali mengenai kandungan bahan yang dicantumkan dalam label bahan-bahan kosmetik yang dibeli (Cho, 2017).

Untuk mencegah penyalahgunaan kosmetik di masyarakat terutama kaum wanita, maka masyarakat harus memiliki pengetahuan terkait kosmetik yang akan digunakan. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan beberapa kriteria produk kosmetik yang dapat dikategorikan aman meliputi adanya kemasan, label, izin edar, kegunaan dan cara penggunaan, tanggal kadaluarsa, serta tidak terkandungnya bahan kimia berbahaya (BPOM, 2016b).

Masyarakat di RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba memiliki jumlah perempuan relatif lebih banyak baik itu anak-anak, orang dewasa, ibu-ibu, bahkan usia lanjut. Perempuan selalu menggunakan kosmetik untuk menjamin penampilannya atau bahkan dijadikan sebagai gaya hidupnya. Dimasa pandemi ini semua aktivitas dibatasi termasuk akses berbelanja, sehingga perempuan di

RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba lebih memilih berbelanja kosmetik menggunakan media sosial atau *online shop*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitan terkait pengetahuan masyarakat di RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya .

### **2. Tujuan khusus**

Untuk mengukur pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang meliputi pengetahuan umum tentang kosmetik dan pengetahuan tentang kosmetik yang aman.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

Untuk menambah wawasan baru dan pengalaman bagi peneliti dalam ilmu kefarmasian.

### **2. Bagi insitusi**

Sebagai bahan untuk menambah pustaka dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

### **3. Bagi masyarakat**

Memberikan informasi mengenai kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **1. Pengertian pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014).

##### **2. Tingkat pengetahuan**

Menurut Notoadmodjo (2014) terdapat enam tingkat pengetahuan, yaitu:

###### **a. Tahu (*Know*)**

Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya dan kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan.

###### **b. Memahami (*Comprehension*)**

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar.

###### **c. Aplikasi (*Application*)**

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

**3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Ada 4 faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoadmojo (2014) yaitu usia, pendidikan, pengalaman, dan sumber informasi.

a. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pikir seseorang. Semakin tua usia seseorang semakin bijak dan semakin banyak informasi yang diperoleh serta semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha bentuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang dan berlangsung seumur hidup.

c. Pengalaman

Pengalaman bekerja dan belajar akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari kepribadian penalaran secara ilmiah.

d. Sumber informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

#### **4. Cara memperoleh pengetahuan**

Ada 2 cara untuk memperoleh pengetahuan menurut Notoadmojo (2014) yaitu:

a. Cara non ilmiah atau tradisional

Cara ini dapat dilakukan melalui cara coba salah (*trial and error*), secara kebetulan, cara kekuasaan atau otoritas, pengalaman pribadi, cara akal sehat, kebenaran melalui wahyu, kebenaran secara intuitif, melalui jalan pikiran, induksi dan deduksi.

b. Cara ilmiah atau modern

Cara ilmiah ini dilakukan melalui cara-cara yang sistematis, logis dan ilmiah dalam bentuk metode penelitian.

### **B. Kosmetik**

#### **1. Sejarah**

Kosmetik dikenal manusia sejak berabad-abad yang lalu. Pada abad ke-19, pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian yaitu selain untuk

kecantikan juga untuk kesehatan.

Perkembangan ilmu kosmetik serta industrinya baru dimulai secara besar-besaran pada abad ke-20. Kosmetik menjadi salah satu bagian dunia usaha. Bahkan sekarang teknologi kosmetik begitu maju dan merupakan paduan antara kosmetik dan obat (*pharmaceutical*) atau yang disebut kosmetik medik (*cosmeceuticals*).

Tidak dapat disangkal lagi bahwa produk kosmetik sangat diperlukan oleh manusia, baik laki-laki maupun perempuan, sejak lahir hingga saat meninggalkan dunia ini. Produk-produk itu dipakai secara berulang setiap hari dan di seluruh tubuh, mulai dari rambut sampai ujung kaki, sehingga diperlukan persyaratan aman untuk dipakai (Tranggono, 2007).

## **2. Pengertian**

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar), atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Kemenkes, 2010a).

## **3. Penggolongan kosmetik**

Kosmetik dibagi ke dalam 13 preparat (Kemenkes, 1977) yaitu :

- a. Preparat untuk bayi, misalnya minyak bayi, bedak bayi, dan lain-lain.
- b. Preparat untuk mandi, misalnya sabun mandi, bath capsule, dan lain-lain.
- c. Preparat untuk mata, misalnya maskara, eye-shadow, dan lain-lain.

- d. Preparat wangi-wangian, misalnya parfum, toilet water, dan lain-lain.
- e. Preparat untuk rambut, misalnya cat rambut, hair spray, dan lain-lain.
- f. Preparat pewarna rambut, misalnya cat rambut, dan lain-lain.
- g. Preparat make-up (kecuali mata), misalnya bedak, lipstik, dan lain-lain.
- h. Preparat untuk kebersihan mulut, misalnya pasta gigi, mouth washes, dan lain-lain.
- i. Preparat untuk kebersihan badan, misalnya deodorant, dan lain-lain.
- j. Preparat kuku, misalnya cat kuku, losion kuku, dan lain-lain.
- k. Preparat perawatan kulit, misalnya pembersih, pelembab, pelindung, dan lain-lain.
- l. Preparat cukur, misalnya sabun cukur, dan lain-lain.
- m. Preparat untuk suntan dan sunscreen, misalnya sunscreen foundation, dan lain-lain.

Produk Kosmetik dibagi menjadi 2 golongan (Kemenkes, 1977) yaitu :

- a. Kosmetik golongan I
  - 1) Kosmetik yang digunakan untuk bayi
  - 2) Kosmetik yang digunakan disekitar mata, rongga mulut dan mukosa lainnya
  - 3) Kosmetik yang mengandung bahan dengan persyaratan kadar dan penandaan
  - 4) Kosmetik yang mengandung bahan dan fungsinya belum lazim serta belum diketahui keamanan dan kemanfaatannya.

b. Kosmetik golongan II

Penggolongan kosmetik menurut cara pembuatan (Kemenkes, 1977) yaitu:

1) Kosmetik Modern

Kosmetik modern, diramu dari bahan kimia dan diolah secara modern (termasuk di antaranya adalah *cosmedic*).

2) Kosmetik tradisional

a) Betul-betul tradisional, misalnya mangir, lulur, yang dibuat dari bahan alam dan diolah menurut resep dan cara yang turun-temurun.

b) Semi tradisional, diolah secara modern dan diberi bahan pengawet agar tahan lama. Hanya namanya yang tradisional, tanpa komponen yang benar-benar tradisional dan diberi warna yang menyerupai bahan tradisional.

Penggolongan kosmetik menurut kegunaannya, yaitu :

a. Kosmetik perawatan kulit (*skin care cosmetic*)

1) Kosmetik untuk membersihkan kulit (*cleanser*): sabun, cleansing cream, cleansing milk, dan penyegar kulit (*freshener*).

2) Kosmetik untuk melembabkan kulit (*moisturizer*), misalnya moisturizer cream, night cream, anti wrinkle cream.

3) Kosmetik pelindung kulit, misalnya sunscreen cream dan sunscreen foundation, sun block cream/lotion.

4) Kosmetik untuk menipiskan atau mengampelas kulit (*peeling*), misalnya scrub ceram yang berisi butiran-butiran halus yang berfungsi sebagai

pengamplas (*abrasiver*).

b. Kosmetik riasan (*dekoratif atau make-up*)

- 1) Kosmetik dekoratif yang hanya menimbulkan efek pada permukaan dan pemakaian sebentar, misalnya lipstik, bedak, pemerah pipi, eyes shadow, dan lain-lain.
- 2) Kosmetik dekoratif yang efeknya mendalam dan biasanya dalam waktu lama baru luntur, misalnya kosmetik pemutih kulit, cat rambut, pengeriting rambut, dan preparat penghilang rambut.

**4. Kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya**

Dalam penggunaan kosmetik seseorang tidak hanya memiliki pengetahuan akan bahan-bahan kosmetik yang akan digunakan, baik cara penggunaannya maupun komposisi dari kosmetik tersebut. Setiap kosmetik yang akan kita gunakan itu harus memiliki kualitas dan mutu yang baik, tidak toksik, serta mampu menjaga kesehatan dan kecantikan penggunanya. Maka, setiap kali kita akan memakai kosmetik kita harus memperhatikan kriteria yang telah ditentukan BPOM terkait adanya kemasan, label, izin edar, kegunaan dan cara penggunaan, kadaluarsa, serta tidak mengandung bahan kimia berbahaya (BPOM,2016a).

Bahan kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang berasal dari alam dan/atau sintetik yang merupakan komponen kosmetik termasuk bahan pewarna, bahan pengawet, dan bahan tabir surya. Bahan kosmetik harus memenuhi persyaratan mutu yang tercantum dalam Kodeks Kosmetik Indonesia atau standar lain yang diakui atau sesuai peraturan perundang-

undangan. Bahan kimia berbahaya dalam produk kosmetik dibedakan menjadi dua, yaitu bahan kimia berbahaya yang dilarang dan bahan kimia berbahaya yang diperbolehkan digunakan dengan pembatasan dalam penggunaannya pada produk kosmetik. Bahan kimia berbahaya yang dilarang yaitu merkuri, pewarna merah K3, dan asam retinoat sedangkan bahan kimia berbahaya yang diperbolehkan digunakan dengan pembatasan dalam penggunaannya pada produk kosmetik, yaitu hidrokuinon dengan batas maksimum penggunaan 0,02% setelah pencampuran sebelum digunakan, formaldehid dengan batas maksimum penggunaan 5% dihitung sebagai formaldehid, dan resorsinol dengan batas maksimum penggunaan 5% (Kemenkes, 2010b).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi peneliti adalah semua masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba sebanyak 100 KK dengan jumlah 400 orang.

##### **2. Sampel dan teknik sampling**

Sampel peneliti adalah bagian dari masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba.

Rumus untuk mengambil sampel berdasarkan populasi menurut Arikunto (2006) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

$d^2$  : Bias/kesalahan yang mungkin terjadi (10%)

$$n = \frac{400}{1 + 400(0.1 \times 0.1)}$$

$$n = \frac{400}{5} = 80 \text{ orang}$$

### 3. Teknik sampling :

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Non Probability sampling kategori *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi seperti :

- a. Masyarakat yang berusia 17 – 65 tahun
- b. Berjenis kelamin perempuan dengan jenis pekerjaan ibu rumah tangga, guru, pelajar/mahasiswa, dan pegawai.
- c. Masyarakat yang pernah atau sering menggunakan kosmetik
- d. Masyarakat yang suka berdandan
- e. Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia
- f. Mampu membaca
- g. Bersedia menjadi responden

### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang meliputi pengetahuan secara umum dan pengetahuan tentang kosmetik yang aman.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi operasional	Skala
1	Pengetahuan	Hasil tahu masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang pengetahuan umum kosmetik dan pengetahuan tentang kosmetik yang aman.	Nominal
2	Kosmetik secara umum	Hasil tahu masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik secara umum meliputi pengertian, fungsi, syarat, dan penggolongan kosmetik.	Nominal
3	Kosmetik yang aman	Hasil tahu masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kriteria kosmetik yang ditentukan BPOM meliputi adanya kemasan, komposisi, label, izin edar, kegunaan, cara penggunaan, kadaluarsa, kualitas dan mutu yang baik, tidak toksik, dan tidak mengandung bahan kimia berbahaya.	Nominal

## F. Bahan dan Alat

Alat yang digunakan yaitu lembar kuesioner, alat tulis, dan handphone.

## G. Prosedur Penelitian

1. Membuat surat perizinan penelitian
2. Pelaksanaan kegiatan
  - a. Pengenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.
  - b. Peneliti membagi kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria dan bersedia mengisi kuesioner.
  - c. Masyarakat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai petunjuk yang ada.
  - d. Masyarakat dapat bertanya pada peneliti apabila mempunyai kesulitan dalam mengisi kuesioner dan peneliti harus memberi penjelasan tentang kuesioner tersebut.

- e. Kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat kemudian dikumpulkan oleh peneliti.
- f. Kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis.

## H. Analisis Data

Metode pengumpulan data berupa kuesioner dengan pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Penelitian tingkat pengetahuan masyarakat tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya diukur dengan menggunakan pertanyaan yang terdapat dalam format kuesioner. Dihitung menggunakan dengan skala Nominal.

1. Jawaban benar = 1

2. Jawaban salah = 0

Adapun rumus untuk menghitung persentase (Arikunto,2006) :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase

x : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah seluruh item soal

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam : baik, cukup, kurang.

Menurut Arikunto ( 2006 ), pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

1. Pengetahuan baik : 76 – 100%
2. Pengetahuan cukup : 56 – 75%

3. Pengetahuann kurang : < 56%

**Tabel 2. Indikator Kuesioner Yang Digunakan Pada Penelitian**

	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
Tahu	Pengetahuan umum tentang kosmetik	1 – 15	15
	Pengetahuan tentang kosmetik yang aman	16– 30	15
	Jumlah	30	30

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Kelurahan Liliba merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Kelurahan Liliba terdiri dari 16 RW (Rukun Warga), 52 RT (Rukun Tetangga). Kelurahan Liliba memiliki 17.257 orang dengan luas area permukaan wilayah 5,83 Km<sup>2</sup> dengan persentase 41,00 %, RW 03 memiliki 5 RT 375 KK dengan jumlah jiwa sebanyak 1.200 orang. Penelitian dilakukan di RT 06 dengan jumlah jiwa sebanyak 400 orang dengan 80 responden.

### **B. Karakteristik Responden**

#### **1. Karakteristik responden berdasarkan umur**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kategori umur masa remaja akhir (17 – 25 tahun) sampai masa lansia akhir (56 – 65 tahun) (Kemenkes, 2021).

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	17 – 25 tahun	43	53,75
2	26 – 35 tahun	15	18,75
3	36 – 45 tahun	11	13,75
4	46 – 55 tahun	9	11,25
2	56 – 65 tahun	2	2,5
Total		80	100

*(Sumber : Data Primer Penelitian 2021)*

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden rentang umur 17 – 25 tahun lebih banyak dengan persentase 53,75% dan responden paling sedikit rentang umur 56 – 65 tahun hanya sebesar 2,5%.

## 2. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	40	50
2	Pelajar/Mahasiswa	37	46,25
3	Guru	2	2,50
4	Pegawai	1	1,25
Total		80	100

(Sumber : Data Primer Penelitian 2021)

Berdasarkan hasil tabel 4 menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga dengan persentase sebesar 50% dan responden dengan pekerjaan paling sedikit adalah Pegawai dengan persentase sebesar 1%.

### C. Hasil Pengukuran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Bahan Kimia Berbahaya

Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar), atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Kemenkes, 2010a).

Dalam penggunaan kosmetik seseorang harus memperhatikan kriteria yang telah ditentukan BPOM terkait adanya kemasan, label, izin edar, kegunaan, cara penggunaan, kadaluarsa, serta tidak mengandung bahan kimia berbahaya sehingga tidak salah dalam memilih serta menggunakan kosmetik. Penyalahgunaan kosmetik dapat menimbulkan kanker, kelainan pada janin, dan iritasi pada kulit (BPOM, 2016a).

## 1. Hasil pengukuran pengetahuan masyarakat tentang kosmetik

**Tabel 5. Hasil Pengukuran Pengetahuan Masyarakat Tentang Kosmetik**

No	Indikator	Nomor soal	Persentase (%)	Pengetahuan
1	Pengetahuan umum kosmetik	1-15	92,58	Baik
2	Pengetahuan tentang kosmetik yang aman	16-30	96,75	Baik
Jumlah		30	94,66	Baik

(Sumber : Data Primer Penelitian 2021)

Berdasarkan data pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik dengan indikator pengetahuan umum kosmetik 92,58% termasuk kategori baik dan pengetahuan tentang kosmetik yang aman 96,75% termasuk kategori baik. Pengetahuan yang baik menunjukkan bahwa masyarakat sudah selektif dalam memilih dan menggunakan kosmetik sehingga kosmetik yang digunakan tidak menimbulkan efek samping.

Secara keseluruhan pengetahuan masyarakat tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Hasil Pengukuran Pengetahuan Masyarakat Secara Keseluruhan**

Jumlah Sampel	Tingkat Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
160	152	95	3	1,875	5	3,125

(Sumber : Data Primer Penelitian 2021)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya yang berpengetahuan baik dengan persentase 95%, berpengetahuan cukup dengan persentase 1,875%, dan yang berpengetahuan kurang dengan persentase 3,125%.



Masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba secara keseluruhan sudah mengetahui apa itu kosmetik dan bahan kimia apa saja yang digunakan dalam pembuatan kosmetik. Berdasarkan pertanyaan terbuka nomor 2 dan 3 pada kuesioner masyarakat kebanyakan menggunakan kosmetik untuk mempercantik diri dan selalu mendapatkan informasi tentang kosmetik melalui media sosial atau iklan. Iklan adalah bentuk komunikasi yang bertujuan untuk memotivasi seorang pembeli dan mempromosikan penjualan suatu produk barang atau jasa untuk mempengaruhi pendapat publik, memenangkan dukungan publik, untuk berfikir atau bertindak sesuai dengan keinginan si pemasang iklan (Pattis, 1993). Iklan bersifat mempengaruhi responden dalam memperoleh informasi tentang kosmetik yang mereka gunakan.

Pada pertanyaan terbuka nomor 4, 5, 6, 7, dan 8 pada kuesioner masyarakat juga selalu memilih kosmetik berdasarkan harga dan kualitas keamanan kosmetik yang akan digunakan bahkan mereka selalu membelinya di toko kosmetik atau kios tapi mereka selalu memperhatikan label *expire date* dan komposisi atau bahan yang digunakan pembuatan kosmetik. Berdasarkan peraturan BPOM tahun 2016 bahwa produk kosmetik yang aman dan beredar dipasaran harus disertakan label yang meliputi *expired date*, merk, cara penggunaan, komposisi, dan nomor registrasi. Oleh karena itu, sebaiknya konsumen tidak hanya membaca label *expired date* tetapi juga membaca label lain seperti merk, cara penggunaan, komposisi, dan nomor registrasi (BPOM, 2016a).

Sedangkan untuk bahan kimia yang berbahaya dalam kosmetik sebagian besar hanya mengetahui tentang merkuri. Responden masih beranggapan bahwa bahan kimia yang berbahaya pada kosmetik yang mereka ketahui hanya merkuri. Responden belum mengetahui bahwa masih banyak bahan kimia berbahaya yang dilarang dalam produk kosmetik seperti asam retinoat, formaldehid, dan triklosan. Minimnya informasi mengenai bahan kimia berbahaya yang dilarang dalam penggunaan kosmetik akan menimbulkan persepsi yang kurang terhadap kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya. Akibatnya secara kurang sadar responden bisa saja menggunakan kosmetik yang berbahaya bagi kesehatan mereka (Kemenkes, 2010b).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya pada ibu-ibu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu-ibu mengenai kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya digunakan masih kurang. Terbukti pada label mereka hanya membaca *expired date*. Dan pengetahuan ibu-ibu mengenai bahan kimia berbahaya pada kosmetik masih kurang karena sebagian besar masyarakat hanya mengetahui tentang merkuri.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan Masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya menunjukkan bahwa:

1. Pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya berdasarkan pengetahuan umum kosmetik berpengetahuan baik 92,58% dan pengetahuan tentang kosmetik yang aman berpengetahuan baik 96,75%.
2. Pengetahuan masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya secara keseluruhan yang termasuk kategori baik dengan persentase 94,66%.

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang sama di lokasi yang berbeda agar meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya.
2. Bagi institusi agar memberikan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya terutama bahan kimia berbahaya yang terkandung dalam kosmetik.

3. Bagi masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya sehingga tidak salah dalam memilih dan menggunakan kosmetik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: RinekaCipta
- BPOM, 2016a. *Badan POM UngkapPeredaran Lebih Dari 10 Miliar Rupiah Kosmetik Ilegal Di Jakarta Dan Jawa Barat*  
<https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/580/Badan-POM-Ungkap-Peredaran-Lebih-dari-10-Miliar-Rupiah-Kosmetik-Ilegal--Di-Jakarta-dan-Jawa-Barat.html>
- ..... 2016b. *Temuan Kosmetik Ilegal Dan Mengandung Bahan Dilarang Bahan Berbahaya Serta Obat Tradisional Ilegal Dan Mengandung Bahan Kimia Obat*  
<https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/443/Temuan-Kosmetik-Ilegal-dan-Mengandung-Bahan-Dilarang-Bahan-Berbahaya-serta-Obat-Tradisional-Ilegal-dan-Mengandung-Bahan-Kimia-Obat.html>
- ..... 2016c. *BPOM Tetapkan Bentuk Dan Jenis Sediaan Kosmetika Yang Boleh Beredar*  
<https://farmasetika.com/2020/10/08/bpom-tetapkan-bentuk-dan-jenis-sediaan-kosmetika-yang-boleh-beredar/#:~:text=Ada%20%20bentuk%20sediaan%20yang,padat%2C%20c%20airan%2C%20dan%20aerosol>
- Cho S, Sohee O, Nack In, Young S. 2017. Knowledge and Behavior Regarding Cosmetics in Koreans Visiting Dermatology Clinics. *Ann Dermatol* volume 29; Dikutip dari: Ahmad Dzulfikri Nurhan, dkk,(2017), *Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya*. Jurnal Komunitas Farmasi. Vol.4, No.1 Tahun 2017  
[http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as\\_sdt=0,5](http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as_sdt=0,5)
- Felicia, Nadia 2013, ‘ *Riset : Pasar Kosmetik di Indonesia Terus Bertumbuh* ’, Berita Satu, 1 Oktober 2013; Dikutip dari: Ahmad Dzulfikri Nurhan, dkk,(2017), *Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya*. Jurnal Komunitas Farmasi. Vol.4, No.1 Tahun 2017  
[http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as\\_sdt=0,5](http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as_sdt=0,5)
- Food and Drug Administration (FDA),2012. *Is It a Cosmetic, a Drug, or Both? (Or Is It Soap?)*, FDA, New Hampshire Avenue; Dikutip dari: Ahmad Dzulfikri Nurhan, dkk,(2017), *Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman*

*Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. Jurnal Komunitas Farmasi. Vol.4, No.1 Tahun 2017*

[http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as\\_sdt=0,5](http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as_sdt=0,5)

Kementerian Kesehatan RI.1977. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 045/C/SK/197*.Jakarta:Kementerian Kesehatan RI

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://onlinelearning.uhamka.ac.id/mod/resource/view.php%3Fid%3D128013&ved=2ahUK\\_Ewj37tuPu5HyAhWHaCsKHQwUA1sQFjABegQIAxAC&usg=AOvVaw1f8huyOvhP-zDL0nQwOJPY](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://onlinelearning.uhamka.ac.id/mod/resource/view.php%3Fid%3D128013&ved=2ahUK_Ewj37tuPu5HyAhWHaCsKHQwUA1sQFjABegQIAxAC&usg=AOvVaw1f8huyOvhP-zDL0nQwOJPY)

.....2010a.*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia RI Nomor 1175/MENKES/PER/VIII/2010 tentang izin produksi kosmetik*.Jakarta:Kementerian Kesehatan RI

<https://ngada.org/bn397-2010.htm>

.....2010b. *Peraturan Kepala BPOM Nomor HK.03.1.23.12.10.12459 Tahun 2010 tentang Persyaratan Teknis Kosmetik*.Jakarta:Kementerian Kesehatan RI

<https://ngada.org/bn653-2010.htm>

.....2019. *Peraturan BPOM Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik*.Jakarta:Kementerian Kesehatan RI

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://notifikos.pom.go.id/upload/informasi/20190911074902.pdf&ved=2ahUKEwiLqNejuZHyAhVR7XMBHfc1DKUQFjAAegQIBxAC&usg=AOvVaw3c2YBli208AZILNJz7d>

.....2021. *Kategori Umur Menurut WHO Dan Depkes Yang Belum Banyak Diketahui Masyarakat*

<https://muamala.net/kategori-umur-menurut-who/>

Natoadmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan\\_SC.pdf&ved=2ahUKEwiL3qrbpJLyAhWjW3wKHduDRUQFjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw2VOFciEDdf8kH4eEsvaAJK](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf&ved=2ahUKEwiL3qrbpJLyAhWjW3wKHduDRUQFjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw2VOFciEDdf8kH4eEsvaAJK)

Nielsen, 2013, ‘ *Riset : Pasar Kosmetik di Indonesia Terus Bertumbuh* ’ , Berita Satu, 1 Oktober 2013; Dikutip dari: Ahmad Dzulfikri Nurhan, dkk,(2017), *Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. Jurnal Komunitas Farmasi. Vol.4, No.1 Tahun 2017*

<https://www.beritasatu.com/gaya-hidup/141520/riset-pasar-kosmetik-di-indonesia-terus-bertumbuh#:~:text=Jakarta%20%2D%20Hasil%20riset%20lembaga%20informasi,kosmetik%20di%20Indonesia%20sangat%20menjanjikan.&text=Menurut%20Nielsen%2C%20konsumsi%20kosmetik%20di, rupiah%20menjadi%20606%20miliar%20rupiah.>

Nurhan, Ahmad Dzulfikri, Taqiuddin Mu'afa P., Nana Rizki W., Evita Zuhrufi A., Ghea Ayu Putri, Moch., Hendra Firdaus, Angesti Lutfia A., Erwin Chandra C., Venna Mayda P., Annita Putri A., Alifiyah Peristiwaningrum, Rosa Yulia. 2017. *Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya*. Karya Tulis Ilmiah, Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Airlangga  
[http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as\\_sdt=0,5](http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as_sdt=0,5)

Pattis S William 1993, *Karier Bisnis Dalam Periklanan*, Semarang, Dahara Prize; Dikutip dari: Ahmad Dzulfikri Nurhan, dkk, (2017), *Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya*. Jurnal Komunitas Farmasi. Vol.4, No.1 Tahun 2017  
[http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as\\_sdt=0,5](http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Zg3S8ylCoJwJ:scholar.google.com/+farmasi+komunitas&hl=id&as_sdt=0,5)

Tranggono, Retno Iswari, dan Fatma Latifah. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama  
<https://books.google.co.id/books?id=Zg5hDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG**

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba-Kupang. Telp.: (0380) 8800256  
Faks. (0380) 8800256; email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.04.03/1/ **2610** /2021  
Lampiran : 1 (satu) Bundel  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Juni 2021

Yth. Lurah Liliba  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes, maka mohon kiranya diberikan izin penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Aprida Penina Liu  
NIM : PO. 530333218066  
Judul Karya Tulis Ilmiah : **Pengetahuan Masyarakat di RT. 006 RW. 003 Kelurahan Liliba tentang Kosmetik yang Aman dan Bebas dari Bahan Kimia Berbahaya**  
Tempat Penelitian : RT. 006 RW. 003 Kelurahan Liliba

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur

Wadir I,



**Wan, SKM, M.Kes**

NIP. 197104031998031003





PEMERINTAH KOTA KUPANG  
KECAMATAN OEBOBO  
**KELURAHAN LILIBA**  
Jalan Taebenu-Liliba, Telepon (0380) 8552682 K U P A N G

**SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN PENELITIAN**  
NOMOR: KEL.LLB.070 / 25 / VI / 2021

Berdasarkan : Surat Poltekkes Kemenkes Kupang : PP.04.03/1/2610/2021 Tentang Ijin Melakukan Penelitian  
Menimbang : bahwa demi kelancaran kegiatan dimaksud perlu dikeluarkan ijin atau rekomendasi.

= LURAH LILIBA =

dengan ini menerangkan : .....Tidak keberatan.....Kepada :

Nama : Aprida Penina Liu  
NIM : PO.53033218066  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fak/Jur/Univ : DIII Farmasi  
Untuk : Melaksanakan penelitian dengan judul :

*"Pengetahuan Masyarakat di RT.006 RW.003 Kelurahan Liliba tentang Kosmetik yang aman dan Bebas dari Bahan Kimia Berbahaya"*

Lamanya : 2 (Dua) Minggu, Terhitung Mulai Tanggal Surat Ini.  
Lokasi : Kelurahan Liliba

**Dengan Ketentuan :**

1. Wajib memberitahukan maksud dan tujuan kepada Instansi Pemerintah/Swasta yang hendak diteliti.
2. Selama melakukan kegiatan penelitian tidak diijinkan / dibenarkan melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat.
3. Wajib melaporkan hasil penelitian kepada Lurah Liliba.
4. Ijin penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pihak peneliti melanggar ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kupang, 23 Juni 2021  
Atas Lurah Liliba,  
Kasie PMK  
  
Dince Mandala, SE  
NIP.19710622 199203 2 007

## Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA KUPANG  
KECAMATAN OEBOBO  
**KELURAHAN LILIBA**  
Jalan Taebenu-Liliba, Telepon (0380) 8552682

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN**  
NOMOR : KEL.LLB.070 / 07 / VII/ 2020

Berdasarkan : Surat Lurah Liliba Nomor :KEL.LLB.070/ 07 / VII /2021  
Tanggal 23 Juni 2021 Tentang Ijin Melakukan Penelitian

**= LURAH LILIBA =**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aprida Penina Liu  
NIM : PO.53033218066  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fak/ Jur : DIII Farmasi

Telah selesai melakukan penelitian dengan Judul :

“ PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 006/RW 003 KELURAHAN LILIBA TENTANG KOSMETIK YANG AMAN DAN BEBAS DARI BAHAN KIMIA BERBAHAYA”

Lamanya : 2 (dua) Minggu, terhitung mulai tanggal surat ini dikeluarkan

Lokasi : Kelurahan Liliba

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kupang, 07 Juli 2021

An Lurah Liliba  
Kade Pelmas,  
Evangelina C. Lasi, SH  
NIP. 19781116199603 2 002

### **Lampiran 3. Lembar Permintaan Menjadi Responden**

#### **LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth. Calon responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprida Penina Liu

NIM : PO530333218066

Adalah mahasiswi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Farmasi akan melakukan penelitian tentang Pengetahuan Masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba Tentang Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Bahan Kimia Berbahaya. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden dan segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaan serta hanya digunakan untuk penelitian. Oleh karena itu, partisipasi responden sangat diharapkan dalam pengisian kuisioner ini. Atas bantuan dan kerja sama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Kupang, Juni 2021

Peneliti

Aprida Penina Liu

NIM : PO530333218066

#### **Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

##### **LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah saya membaca penjelasan pada lembaran pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh Aprida Penina Liu dengan judul Pengetahuan Masyarakat RT. 06 RW. 03 Kelurahan Liliba Tentang Kosmetik Yang Aman Dan Bebas Dari Bahan Kimia Berbahaya.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif pada saya, sehingga informasi yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Dengan demikian saya bersedia menjadi responden penelitian.

Kupang, Juni 2021

Responden

( )

## Lampiran 5. Lembar Kuisioner Penelitian

### DATA DIRI

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin
  - ☐ Perempuan
  - ☐ Laki-Laki
4. Suka Berdandan
  - ☐ Ya
  - ☐ Tidak
5. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia
  - ☐ Ya
  - ☐ Tidak
6. Pernah atau sering menggunakan kosmetik
  - ☐ Ya
  - ☐ Tidak
7. Mampu membaca
  - ☐ Ya
  - ☐ Tidak
8. Pekerjaan
  - ☐ Pelajar/Mahasiswa
  - ☐ Ibu Rumah Tangga
  - ☐ Lainnya .....

## PERTANYAAN TERTUTUP

### A. Pernyataan Umum Kosmetik

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kosmetik telah menjadi kebutuhan sehari-hari manusia sejak manusia lahir hingga meninggal sekalipun.		
2	Kosmetik hanya digunakan untuk bagian luar tubuh.		
3	Kosmetik juga digunakan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.		
4	Tata cara menggunakan kosmetik biasa dikenal dengan istilah <i>make up</i> .		
5	Kosmetik tidak hanya dibuat dari bahan alami tetapi juga terbuat dari bahan sintetik (buatan).		
6	Kosmetik dapat digunakan untuk membersihkan, mewangikan, dan memelihara tubuh pada kondisi baik.		
7	Syarat kosmetik dapat mengganggu kesehatan manusia, kotor, dan rusak.		
8	Izin peredaran kosmetik hanya boleh dikeluarkan oleh lembaga resmi BPOM.		
9	Sebagai konsumen kita harus membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur kosmetik.		
10	Informasi kosmetik yang kita peroleh harus benar, jelas, dan tidak menyesatkan.		
11	Parfum, shampo, dan hand body tidak termasuk kosmetik.		
12	Penggunaan kosmetik harus disesuaikan dengan aturan pakainya.		
13	Kosmetik diperlukan oleh semua lapisan masyarakat.		
14	Kosmetik hanya dapat diperoleh di toko kosmetik.		

15	Kosmetik dapat digunakan dalam jangka waktu panjang dan pendek.		
----	---	--	--

## B. Pernyataan Kosmetik Yang Aman

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Dengan adanya kemajuan teknologi produsen kosmetik selalu dituntut untuk membuat sediaan kosmetik yang praktis, ekonomis, dan memiliki manfaat yang lebih spesifik.		
2	Penggunaan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya dapat merusak lapisan kulit.		
3	Kosmetik yang aman adalah kosmetik yang tidak menimbulkan efek samping.		
4	Keinginan manusia untuk selalu tampil cantik, sempurna dalam segala kesempatan dimanfaatkan oleh sekelompok pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab dengan memproduksi kosmetik yang tidak memenuhi persyaratan.		
5	Sasaran utama pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab adalah kaum wanita yang ingin mendapatkan hasil yang cepat dan maksimal.		
6	Begitu banyak jenis kosmetik dipasaran sehingga mewajibkan kita untuk lebih teliti dan selektif dalam memilih sediaan yang baik dan cocok bagi tubuh kita.		
7	Konsumen memiliki hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi kosmetik.		
8	Untuk mendapatkan kosmetik yang baik, bermutu, dan bermanfaat maka perlu diberlakukan beberapa peraturan yang bertujuan untuk terjaga dari produk-produk kosmetik		

	yang berbahaya.		
9	Industri kosmetik merupakan industri yang memproduksi kosmetik yang telah memiliki izin usaha industri atau tanda daftar industri sesuai ketentuan perundang-undangan.		
10	Merkuri ( Air Raksa ) tidak diperbolehkan dalam produk kosmetik.		
11	Kadar maksimum Hidrokuinon yang diperbolehkan dalam kosmetik yang aman adalah 0,02%.		
12	Adanya kemasan, label, izin edar, kegunaan dan cara penggunaan, <i>expire date</i> , serta tidak mengandung bahan kimia berbahaya merupakan kriteria yang ditentukan BPOM untuk kosmetik yang aman.		
13	Harga produk kosmetik yang lebih murah merupakan penyebab seseorang tidak mempertimbangkan kosmetik yang digunakan aman atau tidak.		
14	Kurangnya pengetahuan seseorang tentang produk kosmetik apa saja yang aman dan tidak berbahaya merupakan salah satu penyebab seseorang menggunakan kosmetik yang berbahaya.		
15	Untuk melindungi konsumen dari bahaya kosmetika maka kementerian kesehatan mengeluarkan berbagai peraturan tentang bahan baku, pewarna, dan peredaran kosmetik.		



### **PERTANYAAN TERBUKA**

1. Kosmetik apa yang sering Anda gunakan ?

Jawaban :

2. Untuk apa Anda menggunakan kosmetik ?

Jawaban :

3. Darimana Anda mendapatkan informasi tentang kosmetik yang Anda gunakan ?

Jawaban :

4. Apa pertimbangan Anda dalam memilih produk kosmetik yang digunakan ?

Jawaban :

5. Dimana Anda membeli produk kosmetik yang Anda gunakan ?

Jawaban :

6. Label apa yang sering Anda baca pada kosmetik yang digunakan ?

Jawaban :

7. Berdasarkan aspek apa Anda mengatakan kosmetik itu aman ?

Jawaban :

8. Bahan-bahan kimia berbahaya apa saja yang Anda ketahui didalam kosmetik ?

Jawaban :

## Lampiran 6. Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian

### A. Pernyataan Umum Kosmetik

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Kosmetik telah menjadi kebutuhan sehari-hari manusia sejak manusia lahir hingga meninggal sekalipun.	✓	
2	Kosmetik hanya digunakan untuk bagian luar tubuh.	✓	
3	Kosmetik juga digunakan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.		✓
4	Tata cara menggunakan kosmetik biasa dikenal dengan istilah <i>make up</i> .	✓	
5	Kosmetik tidak hanya dibuat dari bahan alami tetapi juga terbuat dari bahan sintetik (buatan).	✓	
6	Kosmetik dapat digunakan untuk membersihkan, mewangikan, dan memelihara tubuh pada kondisi baik.	✓	
7	Syarat kosmetik dapat mengganggu kesehatan manusia, kotor, dan rusak.		✓
8	Izin peredaran kosmetik hanya boleh dikeluarkan oleh lembaga resmi BPOM.	✓	
9	Sebagai konsumen kita harus membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur kosmetik.	✓	
10	Informasi kosmetik yang kita peroleh harus benar, jelas, dan tidak menyesatkan.	✓	
11	Parfum, shampo, dan hand body tidak termasuk kosmetik.		✓
12	Penggunaan kosmetik harus disesuaikan dengan aturan pakainya.	✓	
13	Kosmetik diperlukan oleh semua lapisan masyarakat.	✓	
14	Kosmetik hanya dapat diperoleh di toko kosmetik.		✓

15	Kosmetik dapat digunakan dalam jangka waktu panjang dan pendek.	✓	
----	---	---	--

## B. Pernyataan Kosmetik Yang Aman

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Dengan adanya kemajuan teknologi produsen kosmetik selalu dituntut untuk membuat sediaan kosmetik yang praktis, ekonomis, dan memiliki manfaat yang lebih spesifik.	✓	
2	Penggunaan kosmetik yang mengandung bahan kimia berbahaya dapat merusak lapisan kulit.	✓	
3	Kosmetik yang aman adalah kosmetik yang tidak menimbulkan efek samping.	✓	
4	Keinginan manusia untuk selalu tampil cantik, sempurna dalam segala kesempatan dimanfaatkan oleh sekelompok pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab dengan memproduksi kosmetik yang tidak memenuhi persyaratan.	✓	
5	Sasaran utama pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab adalah kaum wanita yang ingin mendapatkan hasil yang cepat dan maksimal.	✓	
6	Begitu banyak jenis kosmetik dipasaran sehingga mewajibkan kita untuk lebih teliti dan selektif dalam memilih sediaan yang baik dan cocok bagi tubuh kita.	✓	
7	Konsumen memiliki hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi kosmetik.	✓	
8	Untuk mendapatkan kosmetik yang baik, bermutu, dan bermanfaat maka perlu diberlakukan beberapa peraturan yang bertujuan untuk terjaga dari produk-produk kosmetik yang berbahaya.	✓	

9	Industri kosmetik merupakan industri yang memproduksi kosmetik yang telah memiliki izin usaha industri atau tanda daftar industri sesuai ketentuan perundang-undangan.	✓	
10	Merkuri ( Air Raksa ) tidak diperbolehkan dalam produk kosmetik.	✓	
11	Kadar maksimum Hidrokuinon yang diperbolehkan dalam kosmetik yang aman adalah 0,02%.	✓	
12	Adanya kemasan, label, izin edar, kegunaan dan cara penggunaan, <i>expire date</i> , serta tidak mengandung bahan kimia berbahaya merupakan kriteria yang ditentukan BPOM untuk kosmetik yang aman.	✓	
13	Harga produk kosmetik yang lebih murah merupakan penyebab seseorang tidak mempertimbangkan kosmetik yang digunakan aman atau tidak.	✓	
14	Kurangnya pengetahuan seseorang tentang produk kosmetik apa saja yang aman dan tidak berbahaya merupakan salah satu penyebab seseorang menggunakankosmetik yang berbahaya.	✓	
15	Untuk melindungi konsumen dari bahaya kosmetika maka kementerian kesehatan mengeluarkan berbagai peraturan tentang bahan baku, pewarna, dan peredaran kosmetik.	✓	

## Lampiran 7. Dokumentasi



## Lampiran 8. Data Primer Penelitian

### A. Pernyataan Umum Kosmetik

No	Nama	Soal															Keterangan				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	J.B	%	Umur	J.P	K.P
1	S.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	52	IRT	Baik
2	Y.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	18	Pelajar	Baik
3	E.B	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,67	19	Mahasiswa	Baik
4	V.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	19	Mahasiswa	Baik
5	S.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	59	IRT	Baik
6	O.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	40	Guru	Baik
7	J.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	42	IRT	Baik
8	S.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	21	Mahasiswa	Baik
9	F.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	25	Pegawai Bank	Baik
10	E.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	17	Pelajar	Baik
11	U.I	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	9	60	27	IRT	Cukup
12	G.N	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8	53,33	17	Pelajar	Kurang
13	Y.N	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	9	60	17	Pelajar	Cukup
14	Y.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	41	IRT	Baik
15	N.F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	35	IRT	Baik
16	Y.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	55	IRT	Baik
17	D.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
18	I.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	35	IRT	Baik

19	M.S	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	8	53,33	17	Pelajar	Kurang
20	M.L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	33	IRT	Baik
21	D.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
22	R.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	41	IRT	Baik
23	F.T	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	32	IRT	Baik
24	F.K	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	31	IRT	Baik
25	D.B	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	55	IRT	Baik
26	D.F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	35	IRT	Baik
27	G.U	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	40	IRT	Baik
28	D.W	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	35	IRT	Baik
29	S.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	37	IRT	Baik
30	P.W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93,33	17	Pelajar	Baik
31	E.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	21	Mahasiswa	Baik
32	D.A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,67	17	Pelajar	Baik
33	M.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	47	IRT	Baik
34	Y.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	41	IRT	Baik
35	Y.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	17	Pelajar	Baik
36	W.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93,33	17	Pelajar	Baik
37	F.T	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	46,67	22	IRT	Kurang
38	T.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	19	Mahasiswa	Baik
39	A.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	47	IRT	Baik
40	F.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
41	S.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	27	IRT	Baik
42	M.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	18	Pelajar	Baik
43	R.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	23	IRT	Baik

44	N.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	55	IRT	Baik
45	G.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	17	Pelajar	Baik
46	L.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	17	Pelajar	Baik
47	F.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	27	IRT	Baik
48	N.A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	86,67	25	IRT	Baik
49	S.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
50	N.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	40	IRT	Baik
51	R.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
52	I.M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	30	IRT	Baik
53	D.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	29	IRT	Baik
54	I.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
55	S.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	60	IRT	Baik
56	M.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	40	IRT	Baik
57	E.M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
58	Y.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	25	IRT	Baik
59	T.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	20	Mahasiswa	Baik
60	N.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	17	Pelajar	Baik
61	I.A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	53	IRT	Baik
62	C.W	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	73,33	17	Pelajar	Baik
63	S.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	46	IRT	Baik
64	S.L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
65	G.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	45	IRT	Baik
66	R.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	18	Pelajar	Baik
67	Y.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93,33	25	Guru	Baik
68	M.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik



69	M.M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	45	IRT	Baik
70	K.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
71	R.L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	24	Mahasiswa	Baik
72	M.N	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,67	18	Pelajar	Baik
73	S.K	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	52	IRT	Baik
74	R.Y	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	29	IRT	Baik
75	A.B	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	27	IRT	Baik
76	M.B	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,67	26	IRT	Baik
77	B.B	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	22	Mahasiswa	Baik
78	E.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	20	Mahasiswa	Baik
79	D.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
80	P.B	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	17	Pelajar	Baik
Jumlah		78	76	64	80	78	79	77	77	77	77	66	74	77	52	78		92,58275			

## B. Pernyataan Tentang Kosmetik Yang Aman

No	Nama	Soal															Keterangan				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	J.B	%	Umur	J.P	K.P
1	S.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	52	IRT	Baik
2	Y.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
3	E.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	19	Mahasiswa	Baik
4	V.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	19	Mahasiswa	Baik
5	S.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	59	IRT	Baik
6	O.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	40	Guru	Baik

7	J.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	42	IRT	Baik
8	S.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	21	Mahasiswa	Baik
9	F.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	25	Pegawai Bank	Baik
10	E.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
11	U.I	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9	60	27	IRT	Cukup
12	G.N	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7	46,67	17	Pelajar	Kurang
13	Y.N	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	53,33	17	Pelajar	Kurang
14	Y.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	41	IRT	Baik
15	N.F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	35	IRT	Baik
16	Y.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	55	IRT	Baik
17	D.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
18	I.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	35	IRT	Baik
19	M.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
20	M.L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	33	IRT	Baik
21	D.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
22	R.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	41	IRT	Baik
23	F.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	32	IRT	Baik
24	F.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	31	IRT	Baik
25	D.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	55	IRT	Baik
26	D.F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	35	IRT	Baik
27	G.U	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	40	IRT	Baik
28	D.W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	35	IRT	Baik
29	S.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	37	IRT	Baik
30	P.W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
31	E.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	21	Mahasiswa	Baik

32	D.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
33	M.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	47	IRT	Baik
34	Y.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	41	IRT	Baik
35	Y.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
36	W.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
37	F.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	22	IRT	Baik
38	T.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	19	Mahasiswa	Baik
39	A.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	47	IRT	Baik
40	F.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
41	S.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	27	IRT	Baik
42	M.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
43	R.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	23	IRT	Baik
44	N.T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	55	IRT	Baik
45	G.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
46	L.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
47	F.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	27	IRT	Baik
48	N.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	25	IRT	Baik
49	S.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
50	N.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	40	IRT	Baik
51	R.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
52	I.M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	30	IRT	Baik
53	D.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	29	IRT	Baik
54	I.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
55	S.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	60	IRT	Baik
56	M.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	40	IRT	Baik

57	E.M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
58	Y.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	25	IRT	Baik
59	T.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	20	Mahasiswa	Baik
60	N.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
61	I.A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	53	IRT	Baik
62	C.W	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,67	17	Pelajar	Baik
63	S.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	46	IRT	Baik
64	S.L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,33	18	Pelajar	Baik
65	G.A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	45	IRT	Baik
66	R.S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
67	Y.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	25	Guru	Baik
68	M.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
69	M.M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	45	IRT	Baik
70	K.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
71	R.L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	86,67	24	Mahasiswa	Baik
72	M.N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	18	Pelajar	Baik
73	S.K	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,67	52	IRT	Baik
74	R.Y	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,67	29	IRT	Baik
75	A.B	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,67	27	IRT	Baik
76	M.B	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,67	26	IRT	Baik
77	B.B	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,67	22	Mahasiswa	Baik
78	E.B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	20	Mahasiswa	Baik
79	D.I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	17	Pelajar	Baik
80	P.B	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,67	17	Pelajar	Baik
Jumlah		77	77	79	72	73	79	78	78	79	79	77	77	78	79	78		96,75025			

Keterangan :

J.B : Jumlah Benar

% : Persentase (%)

J.P : Jenis Pekerjaan

K.P : Kategori Pengetahuan

# PROPOSAL

Lampiran 10. Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG**

Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba- Kupang. Telp : (0380) 8800256  
 Fax (0380) 8853418; Email : poltekkeskupang@yahoo.com



## KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Mahasiswa : Aprida Denina Liu  
 NIM : 10.530333.218066  
 Judul KTI : Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rt.06 Rw.03 Kelurahan Liliba tentang kosmetik yang aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya  
 Pembimbing : Dra. Fatmawati Blegur Apt., M.Si  
 Mulai KTI : \_\_\_\_\_  
 Selesai KTI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	8 Maret 2021	Konsul Judul	Judul di acc oleh Pembimbing.	<i>[Signature]</i>
2	7 Mei 2021	Latar belakang, manfaat bagi peneliti, cara Penuisian, dan dapus.	Dibuat piramida terbaik. - cara penuisian lihat pedoman, dan dapus sesuai pedoman.	<i>[Signature]</i>
3	17 Mei 2021	Daftar isi, spasi, pada manfaat penelitian, kerangka konsep	Dilihat pada pedoman. - Kerangka dibuat sesuai indikator yg dilihat.	<i>[Signature]</i>
4	25 Mei 2021	Latar belakang, kuesioner, dan dapus.	Tambah hasil penelitian sebelumnya. - Buat soal homogen. - liat dapus di pedoman.	<i>[Signature]</i>
5	27 Mei 2021	Latar belakang, tujuan khusus, DO.	Diperbaiki sesuai arahan q/ditambahkan.	<i>[Signature]</i>
6	28 Mei 2021	Proposal	Proposal di acc	<i>[Signature]</i>
7				
8				

Catatan:

- Kartu ini harus diisi oleh dosen pembimbing saat pembimbingan
- Syarat pembimbingan minimal 8 x bimbingan/mahasiswa
- Kartu bimbingan diserahkan ke bagian akademik bila pembimbingan telah selesai

Ketua Prodi,

Maria Hilaria, S Si, S.Farm., Apt., M.Si.  
 NIP 197506201994022001

K T I

Lampiran 10. Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG**

Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliha- Kupang. Telp : (0380) 8800256  
 Fax (0380) 8853418; Email : poltekkeskupang@yahoo.com



**KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Nama Mahasiswa : Aprida Penina L i u  
 NIM : 10.530333.18066  
 Judul KTI : Pengetahuan Masyarakat di RT.06 RW.03  
 Kelurahan Liliha tentang Kosmetik yang  
 aman dan bebas dari bahan kimia berbahaya  
 Pembimbing : Dra. Farmawati Blegur, Apt. M. S.  
 Mulai KTI :  
 Selesai KTI :

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	09/ Juli 2021	Tambah pembahasan dan pustaka.	Perbaiki dan lengkapi.	
2	13/ Juli 2021	Intisari, kata lebat	Dilengkapi dan diperbaiki.	
3	15/ Juli/2021	Tambah pembahasan	Lengkapi	
4	16/ Juli/2021	Tambah karakteristik responden	Dilengkapi.	
5	19/ Juli/2021	Tambah karakteristik umur.	Dilengkapi	
6	22/ Juli/2021	Dihapus karakteristik umur, dapus, dan penulisan, di acc	Diperbaiki dan dilengkapi.	
7				
8				

**Catatan:**

1. Kartu ini harus diisi oleh dosen pembimbing saat pembimbingan
2. Syarat pembimbingan minimal 8 x bimbingan/mahasiswa
3. Kartu bimbingan diserahkan ke bagian akademik bila pembimbingan telah selesai

Ketua Prodi,

Maria Hilaria, S.Si, S.Farm., Apt., M.Si.  
 NIP 197506201994022001

